

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah ikhtiar manusia untuk membantu dan mengarahkan fitrah manusia supaya berkembang pada titik maksimal yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang bersifat ideal dan umum yang dikaitkan dengan falsafah Pancasila.

Menurut Undang- Undang Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Menurut Azhar Arsyad tentang pendidikan dijelaskan bahwa "interaksi yang terjadi selama proses belajar dipengaruhi oleh lingkungannya di antaranya adalah efektifitas media pembelajarannya."²

Untuk mewujudkan cita-cita dalam pendidikan nasional, maka tidak mungkin pendidikan di Indonesia hanya dikelola dan dijalankan melalui pola tradisional dan konvensional. Namun, revolusi ilmu pengetahuan, perubahan pola pikir masyarakat, pemahaman cara belajar peserta didik, kemajuan

¹ Undang- undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Depag, 2005)

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003),20.

teknologi informasi dan komunikasi dan lain sebagainya memberi arti sendiri bagi proses pendidikan di Indonesia.

Problematika mengenai efektifitas metode pembelajaran menjadi salah hal yang penting di dalam dunia pendidikan saat ini, peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini Sadiman menjelaskan tentang penggunaan media pembelajaran, “penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat mengatasi sikap pasif dari anak didik.”³ Sebelum adanya inovasi dalam media pembelajaran, seringkali aktivitas belajar mengajar hanya sekedar dilakukan ceramah yang tidak jarang akan menimbulkan kebosanan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman, bahwa “guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.”⁴ Permasalahan pokok dan cukup mendasar adalah sejauh manakah kesiapan guru-guru dalam menguasai penggunaan media pendidikan dan pengajaran di sekolah untuk pembelajaran siswa secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Dalam hal ini sebagai upaya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar terutama strategi guru dalam menerapkan media pembelajaran yang berpengaruh terhadap prestasi siswa maka perlu adanya pemanfaatan media sekitar yang mendukung kegiatan pembelajaran.

³ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 17.

⁴ Asnawir dan M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), 17.

Menurut Oemar Hamalik tentang penggunaan media, bahwa “media digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar.”⁵ Semakin maju perkembangan masyarakat dan eksplorasi teknologi modern, maka semakin besar dan berat tantangan yang dihadapi guru sebagai pendidik dan pengajar di sekolah. Agar seorang guru dalam menggunakan media pendidikan yang efektif, setiap guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media/pengajaran.

Terkait dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran, menurut Azhar “ada beberapa media pembelajaran di antaranya media berbasis manusia, media berbasis audiovisual, media berbasis komputer, media berbasis cetakan dan media berbasis visual.”⁶ Media-media pembelajaran tersebut pada intinya adalah penekanan pada keaktifan siswa yang akhirnya akan membawa dampak tercapainya kualitas pendidikan yang lebih berkualitas.

Berdasarkan uraian di atas tentang teori penggunaan media pembelajaran maka peneliti hendak mengadakan penelitian yaitu tentang pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis audiovisual dalam hal ini film, yang sebelumnya sekolah tersebut menerapkan model ceramah pada materi pelajaran, dalam hal ini peneliti mencoba menerapkan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs. Miftahul Huda silir Wates, hal yang menarik adalah di madrasah ini sudah memiliki LCD proyektor sebagai salah satu alat untuk penerapan media film, namun guru pelajaran Sejarah

⁵ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1994), 3-5.

⁶ *ibid*, 79-93.

Kebudayaan Islam tidak pernah memanfaatkan LCD proyektor. Sehingga peneliti akan mencoba memanfaatkan media tersebut sebagai sarana untuk meneliti terhadap proses belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa di MTs Miftahul Hudan Silir Wates.

Adapun hasil nilai belajar siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran SKI adalah sebagai berikut:

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan
1.	AHMAD SHOFI'I	75	72	Belum Tuntas
2.	ANANDA EKA PRASETYA	75	69	Belum Tuntas
3.	BINTI KHOIRUL NISA	75	70	Belum Tuntas
4.	CATUR NOVITA SARI	75	70	Belum Tuntas
5.	DELLA TRI SULISTYOWATI	75	72	Belum Tuntas
6.	DIDIK SETYAWAN	75	54	Belum Tuntas
7.	FIRMAN MAULANA	75	60	Belum Tuntas
8.	IDLIB ULUM WISAR'I	75	60	Belum Tuntas
9.	LIDIA NINGRUM	75	74	Belum Tuntas
10.	M. ABDUL ROSYID	75	74	Belum Tuntas
11.	M. AZAM	75	54	Belum Tuntas
12.	MUH. FAJAR SODIK	75	74	Belum Tuntas
13.	MOH. NURSALIM AL MANAN	75	70	Belum Tuntas
14.	MOH. TRIWIJAYANTO	75	60	Belum Tuntas
15.	MUHAMMAD FAUZI	75	66	Belum Tuntas
16.	NURHALIZZA	75	60	Belum Tuntas
17.	QOLBI FADHILAH PUTRI	75	64	Belum Tuntas
18.	RIKKI FENDI SETIAWAN	75	70	Belum Tuntas
19.	ROFEK SIROJUDIN	75	70	Belum Tuntas
20.	SIGIT YULIANTO	75	70	Belum Tuntas
21.	SULFIKA ELLINA	75	75	Tuntas
22.	VIVI ALFIANI	75	72	Belum Tuntas
23.	YUNUS MUHAMMAD	75	70	Belum Tuntas
24.	ZULFI RAHMA SETIAWAN	75	68	Belum Tuntas

Berdasar uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk skripsi dengan judul "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM UNTUK

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIIB PADA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MTs MIFTAHUL HUDA SILIR WATES KABUPATEN KEDIRI”.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian tindakan kelas sebagai berikut

1. Bagaimana proses pemanfaatan media pembelajaran film untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIIB pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VIIB MTs. Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran film
3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa setelah siklus I, II, III?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pemanfaatan media pembelajaran film untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIIB pada pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri.
2. Prestasi belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran film
3. Peningkatan prestasi belajar siswa setelah diadakan siklus I, II, III

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil perbaikan pembelajaran diharapkan dapat bermanfaat bagi semua komponen pendidikan yang meliputi siswa, guru dan lembaga sekolah.

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Dengan dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, akan sangat membantu siswa yang bermasalah dalam prestasi. Dengan adanya tindakan yang baru dari guru akan meningkatkan kualitas siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga meningkatkan prestasi belajar

2. Bagi guru

Dengan dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas maka guru sebagai peneliti, sedikit demi sedikit mengetahui strategi, media, maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

3. Sekolah

- a. Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat bermanfaat dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Sehingga Lembaga Pendidikan Islam (LPI) dapat bersaing, bertanding, dan bersanding dengan lembaga pendidikan umum.
- b. Mutu pendidikan di sekolah secara umum akan meningkat yang dimulai dari peningkatan prestasi belajar siswa.

- c. Kepercayaan masyarakat sebagai pengguna lembaga pendidikan semakin tebal, terbukti siswa memiliki tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi dan mampu menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tingkat kematangannya.